ASEAN

Sabtu, 10 Januari 2026

Perhimpunan Bangsa-Bangsa Asia Tenggara (ASEAN) didirikan pada tanggal 8 Agustus 1967 di Bangkok, Thailand, dengan ditandatanganinya Deklarasi ASEAN (Deklarasi Bangkok) oleh founding fathers ASEAN, yaitu Indonesia, Malaysia, Filipina, Singapura, dan Thailand .

Brunei Darussalam bergabung dengan ASEAN pada tanggal 7 Januari 1984, diikuti oleh Vietnam pada tanggal 28 Juli 1995, Laos dan Myanmar pada tanggal 23 Juli 1997, dan Kamboja pada tanggal 30 April 1999, sehingga menjadi sepuluh negara anggota ASEAN saat ini. Timor-Leste menjadi anggota ke-11 ASEAN pada 26 Oktober 2025 .

Sejarah ASEAN

Pada tanggal 8 Agustus 1967, lima pemimpin—Menteri Luar Negeri Indonesia, Malaysia, Filipina, Singapura, dan Thailand—duduk bersama di aula utama Departemen Luar Negeri di Bangkok, Thailand, dan menandatangani sebuah dokumen. Berdasarkan dokumen tersebut, berdirilah Perhimpunan Bangsa-Bangsa Asia Tenggara (ASEAN) .

Lima menteri luar negeri yang menandatanganinya—Adam Malik dari Indonesia, Narciso R. Ramos dari Filipina, Tun Abdul Razak dari Malaysia, S. Rajaratnam dari Singapura, dan Thanat Khoman dari Thailand—kemudian dipuji sebagai bapak pendiri organisasi antar pemerintah yang paling sukses di negara berkembang saat ini. Dan dokumen yang mereka tandatangani dikenal sebagai Deklarasi ASEAN .

Piagam ASEAN

Piagam ASEAN berfungsi sebagai landasan yang kokoh dalam mencapai komunitas ASEAN dengan memberikan status hukum dan kerangka kerja kelembagaan bagi ASEAN. Piagam ini juga mengkodifikasi norma, aturan, dan nilai-nilai ASEAN; menetapkan target yang jelas untuk ASEAN; dan menyajikan akuntabilitas dan kepatuhan. Piagam ASEAN mulai berlaku pada tanggal 15 Desember 2008 di hadapan para menteri luar negeri ASEAN di Sekretariat ASEAN di Jakarta .

Dengan berlakunya Piagam ASEAN, ASEAN selanjutnya akan beroperasi di bawah kerangka hukum baru dan membentuk sejumlah badan baru untuk meningkatkan proses pembangunan komunitasnya. Pada dasarnya, Piagam ASEAN adalah perjanjian yang mengikat secara hukum di antara 10 negara anggota ASEAN. Piagam ini juga akan didaftarkan ke sekretariat Perserikatan Bangsa-Bangsa, sesuai dengan pasal 102, paragraf 1 Piagam Perserikatan Bangsa-Bangsa .

Pentingnya Piagam ASEAN dapat dilihat dalam konteks berikut:

- Komitmen politik baru di tingkat atas
- Komitmen baru dan yang ditingkatkan
- Kerangka hukum baru, kepribadian hukum
- Badan-badan ASEAN baru
- Dua DGS yang direkrut secara terbuka
- Lebih banyak pertemuan ASEAN
- Lebih banyak peran menteri luar negeri ASEAN
- Peran baru dan yang ditingkatkan dari sekretaris jenderal ASEAN
- Inisiatif dan perubahan baru lainnya

Negara Anggota ASEAN

- Brunei Darussalam: 7 Januari 1984
- Kamboja: 30 April 1999
- Indonesia: 8 Agustus 1967
- Laos: 23 Juli 1997
- Malaysia: 8 Agustus 1967
- Myanmar: 23 Juli 1997
- Filipina: 8 Agustus 1967
- Singapura: 8 Agustus 1967
- Thailand: 8 Agustus 1967
- Vietnam: 28 Juli 1995
- Timor-Leste: 26 Oktober 2025

Semboyan ASEAN adalah "Satu Visi, Satu Identitas, Satu Komunitas". Tanggal 8 Agustus diperingati sebagai Hari ASEAN .

Tujuan ASEAN

Tujuan didirikannya ASEAN adalah untuk meningkatkan ekonomi, kemajuan sosial, pengembangan kebudayaan negara-negara anggotanya, dan juga untuk memajukan perdamaian di tingkat regionalnya. Setiap bulan Oktober negara-negara anggota ASEAN mengadakan rapat umum .

Struktur Organisasi ASEAN

Struktur organisasi ASEAN meliputi:

- KTT ASEAN: Badan pembuat kebijakan tertinggi di ASEAN, terdiri dari kepala negara atau pemerintahan negara-negara anggota ASEAN.

- Dewan Koordinasi ASEAN (ACC): Terdiri dari para menteri luar negeri ASEAN dan bertemu setidaknya dua kali setahun untuk mempersiapkan KTT ASEAN.

- Dewan Masyarakat ASEAN: Terdiri dari dewan dari ketiga pilar ASEAN (politik-keamanan, ekonomi, dan sosial-budaya).

ASEAN telah mencapai banyak hal selama lebih dari lima dekade, termasuk menjaga perdamaian dan stabilitas di kawasan, meningkatkan pertumbuhan ekonomi, dan mempromosikan kerja sama sosial dan budaya. ASEAN terus menjadi kekuatan penting di kawasan ini dan memainkan peran yang semakin penting dalam urusan global .

Soal Uraian:

1. Kapan dan di mana ASEAN didirikan? Sebutkan negara-negara pendirinya?

2. Sebutkan semboyan ASEAN dan jelaskan maknanya?

3. Sebutkan lima tujuan utama didirikannya ASEAN?

4. Jelaskan peran KTT ASEAN dalam struktur organisasi ASEAN?

5. Sebutkan negara-negara anggota ASEAN saat ini beserta tanggal bergabungnya!

6. Siapa saja tokoh-tokoh yang dianggap sebagai "bapak pendiri ASEAN"?

7. Apa saja tiga pilar utama Masyarakat ASEAN?

8. Mengapa Piagam ASEAN didaftarkan ke sekretariat Perserikatan Bangsa-Bangsa?

9. Apa peran Sekretaris Jenderal ASEAN dalam organisasi tersebut?

10. Jelaskan bagaimana ASEAN berkontribusi pada perdamaian dan stabilitas di kawasan Asia Tenggara!

11. Bagaimana ASEAN mempromosikan pertumbuhan ekonomi di antara negara-negara anggotanya?

12. Apa saja tantangan yang dihadapi ASEAN dalam mencapai integrasi yang lebih dalam?

13. Bagaimana ASEAN bekerja sama dalam bidang sosial dan budaya?

14. Apa peran ASEAN dalam forum-forum internasional?

15. Bagaimana ASEAN mempromosikan hak asasi manusia di antara negara-negara anggotanya?

16. Apa saja manfaat yang diperoleh Timor-Leste dengan bergabung menjadi anggota ASEAN?

17. Bagaimana ASEAN mengatasi masalah kejahatan transnasional seperti perdagangan manusia dan narkoba?

18. Apa visi ASEAN untuk masa depan?

19. Jelaskan bagaimana ASEAN beradaptasi dengan perubahan global seperti digitalisasi dan revolusi industri 4.0.

20. Kapan Piagam ASEAN mulai berlaku dan apa signifikansinya?

SELAMAT MENGERJAKAN